

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mengacu pada Tujuan Pendidikan Nasional yang dirumuskan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) dan diungkapkan dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) matematika, tujuan diberikannya pendidikan matematika di sekolah dasar adalah untuk mempersiapkan siswa agar mampu menghadapi kehidupan dunia yang selalu berkembang, dengan berfikir logis, kritis, jujur dan kreatif. Di samping itu, tujuan diberikannya pendidikan matematika untuk mempersiapkan siswa yang mampu berpikir matematis dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan lain.

Untuk mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu dilakukan upaya peningkatan mutu pendidikan yang dipandang sebagai salah satu fokus pembangunan. Peningkatan mutu pendidikan diantaranya meliputi peningkatan kemampuan guru dalam memberikan dan menggunakan suatu pendekatan dalam pembelajaran matematika yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN Gegerkalong Girang 2 sampai saat ini belum tercapai dengan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Siswa kelas IV SDN Gegerkalong Girang 2 dalam pembelajaran matematika selama ini hanya mengerjakan latihan-latihan soal yang cara penyelesaiannya dicontohkan oleh guru pada tahap sebelumnya.
2. Interaksi belajar mengajar yang monoton dan kurang melibatkan siswa sehingga menjadikan siswa pasif.
3. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan matematika dalam hasil kerja yang diperolehnya.

Secara umum, permasalahan yang dihadapi siswa antara lain dalam menyelesaikan operasi hitung pecahan. Siswa menemukan kesulitan karena cara menyelesaikannya selalu dianggap sama dengan cara menyelesaikan operasi pada bilangan cacah. Pada kenyataannya bilangan pecahan merupakan konsep yang memerlukan latar belakang pemahaman yang lebih daripada konsep bilangan cacah.

Dalam mengoperasikan pecahan berpenyebut sama maupun pecahan tidak berpenyebut sama, siswa sering menjumlahkan atau mengurangkan antara pembilang dengan pembilang dan penyebut dengan penyebut karena seringnya mengikuti operasi penjumlahan maupun pengurangan pada bilangan cacah. Kesulitan siswa dalam mengoperasikan bilangan pecahan memerlukan pendekatan dari guru dalam pembelajaran sehingga siswa terlibat secara utuh dan memahami konsep secara utuh pula. Sedangkan kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam hal ini adalah memilih pendekatan yang tepat dan sesuai dengan pemahaman yang optimal.

Untuk menyajikan pembelajaran matematika yang dapat menarik minat dan meningkatkan prestasi belajar siswa, diperlukan pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan inkuiri. Walaupun pendekatan ini dikembangkan untuk pembelajaran sains, tetapi prosedurnya dapat digunakan untuk semua mata pelajaran, (Dahlan dalam Heryani 1984: 41). Hal ini dapat dilihat dari pendekatan inkuiri dan karakteristik pendekatan inkuiri itu sendiri adalah menjelaskan bahwa perencanaan dibuat oleh guru, siswa mencari serta menemukan konsep sendiri dan lebih menekankan pada kegiatan belajar siswa.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, yang merupakan pokok dari penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan pendekatan inkuiri prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN Gegerkalong Girang 2 dalam operasi bilangan pecahan meningkat?
2. Bagaimana aktivitas siswa kelas IV SDN Gegerkalong Girang 2 dalam pembelajaran matematika mengenai operasi bilangan pecahan dengan menggunakan pendekatan inkuiri?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk memperoleh gambaran objektif mengenai upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Gegerkalong Girang 2 dalam menyelesaikan operasi bilangan pecahan dengan menggunakan pendekatan inkuiri.
2. Mengembangkan praktek pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri yang tepat sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Gegerkalong Girang 2 terhadap operasi bilangan pecahan secara optimal.

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi guru, bahwa dengan menggunakan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam menyelesaikan operasi bilangan pecahan. Pendekatan inkuiri juga dapat mengubah pendapat bahwa “siswa tidak dapat berbuat apa-apa dan berfikir apa-apa”, karena dengan pendekatan inkuiri guru menjembatani keterampilan intelektual siswa dalam memahami, mencari dan menemukan suatu konsep.

Manfaat penelitian ini juga dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Bagi Siswa**

Pendekatan inkuiri dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengubah pola pikir dalam mengikuti pembelajaran matematika dan siswa mampu mengemukakan pendapatnya dalam mencari dan

menemukan alternatif penyelesaian masalah dalam pembelajaran matematika, sehingga siswa mampu meningkatkan prestasi belajarnya dengan optimal.

## 2. Bagi Guru

Bagi guru SD, hasil penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika, terutama dalam mengembangkan pendekatan inkuiri pada mata pelajaran matematika di SD.

## 3. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah penelitian ini bermanfaat dalam melakukan pembinaan kemampuan guru dalam merancang, mengimplementasikan dan mengevaluasi pembelajaran.

## 4. Bagi Penentu Kebijakan

Bagi pihak penentu kebijakan, dalam hal ini pihak Dinas Pendidikan dapat memberikan dukungan dan arahan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri, baik pada mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya.

## **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap definisi operasional maka perlu dirumuskan pengertiannya. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

### 1. Pendekatan Inkuiri

Pendekatan inkuiri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu pendekatan mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa dalam mencari dan mengolah materi pelajaran sampai menemukan konsep sendiri.

#### Karakteristik Pendekatan inkuiri

- Perencanaan dibuat oleh guru.
- Siswa bertugas mencari dan menemukan konsep dan prinsip sendiri.
- Pembelajarannya lebih menekankan pada aktivitas siswa.

### 2. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah kemampuan seorang siswa yang telah dicapai setelah melakukan kegiatan belajarnya. Prestasi belajar ini, peneliti melihat dari skor yang diperoleh siswa melalui tes.

### 3. Bilangan Pecahan

Di dalam penelitian ini, yang dimaksud bilangan pecahan adalah bilangan yang biasa dinyatakan dalam  $a/b$ ,  $a$  dan  $b$  adalah bilangan asli dan  $a$  selalu lebih kecil dari  $b$ .

## F. Hipotesis Tindakan

Penggunaan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Gegerkalong Girang 2 dalam mengerjakan soal-soal matematika khususnya tentang operasi bilangan pecahan.

## G. Metode Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Kasbolah (dalam Huri, 1998: 14-15) menyatakan bahwa, penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal kegiatan belajar mengajar.

Pemilihan metode ini didasarkan pada pendapat bahwa penelitian tindakan kelas mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan melibatkan berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pengajaran yang terjadi pada siswa (Hopkins dalam Saripah, 2003: 30).

Adapun alasan peneliti menggunakan metode ini karena penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran yang bersifat individual dan luwes. Guru sebagai peneliti harus memahami benar permasalahan yang dihadapi.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa dalam menemukan cara mengoperasikan bilangan pecahan dengan menggunakan pendekatan *inkuiri*. Penelitian tindakan ini merupakan suatu bentuk penelitian dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat dan dilaksanakan secara kolaboratif. Tujuan utama dalam penelitian

adalah perubahan, perbaikan dan peningkatan prestasi belajar siswa pada proses belajar mengajar di kelas IV SDN Gegerkalong Girang 2.

#### **H. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Gegerkalong Girang 2 Jln. Geger Arum no. 11 Isola Kec. Sukasari Kota Bandung pada semester genap Tahun pelajaran 2007/2008.

